

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Obyek alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut. Dalam penelitian kualitatif ini intrumennya adalah orang, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk menjadi instrumen, peneliti harus memiliki bekal berupa teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengonstruksi sosial yang diteliti menjadi jelas dan memiliki sebuah makna. Dalam pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), demi mendapatkan data yang mendalam (Sugiyono, 2011: 9).

Maka dari penjelasan di atas pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif-kualitatif di karena penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah peristiwa yang berkenaan dengan kejadian di masa sekarang.

B. Lokasi dan Sasaran Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah di Desa Cilangkap yang berada Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Penentuan lokasi di Desa Cilangkap karena desa tersebut merupakan salah satu desa di Kecamatan Manonjaya penghasil Salak Manonjaya dengan hasil panen yang melimpah.

A. Sasaran Penelitian

Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyonno dalam bukunya (2011: 219) mengatkan bahwa “penentuan informan pada penelitian kualitatif dilakukan pada saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selalama peneliti melakukan penelitian”.

Sasaran penelitian yang penulis ambil dalam penelitian:

Tabel 2. Sasaran Penelitian

No.	Nama Responden	Jabatan
1.	Unung Sujani	Kepala Desa Cilangkap
2.	Dani Diana	Kepala Dusun Cilangkap, Desa Cilangkap
3.	Ana Mulyana	Kepala Dusun Cicae, Desa Cilangkap
4.	Nana	Mantan Petani Salak

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah pendekatan Fenomenologi. Pendekatan ini digunakan oleh peneliti karena pendekatan ini dirasa paling tepat untuk mendapatkan dan memahami gambaran mengenai Relasi Petani dan Pemerintah Desa Cilangkap pada sektor Pertanian Salak. Hasbiansyah O. (2005: 166) mengatakan bahwa fenomenologi adalah ilmu mengenai sesuatu yang nampak dan berasal dari kesadaran atau cara memahami suatu objek atau peristiwa dengan mengalaminya secara sadar dan menghasilkan sebuah makna tentang sesuatu yang dialami oleh dirinya. Kemudian menurut Husserl (Asih, 2005: 77) mengatakan bahwa fenomenologi adalah ilmu murni dan berasal dari kesadaran seseorang. Fenomenologi berfokus pada aktifitas kegiatan seseorang (subjektif) terhadap objeknya. Oleh karena itu aktifitas subjektif menginterpretasikan, memberi sebuah identitas dan membentuk sebuah makna dari objek tersebut. Selain itu fenomena tersebut meliputi semua hal yang dialami manusia baik yang bersifat fisik maupun non-fisik. Pendekatan fenomenologi yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk bisa mengetahui fenomena yang terjadi di Desa Cilangkap sehari-hari yang dilakukan oleh masyarakat dan Pemerintah Desa Cilangkap terhadap pertanian salak di Desa Cilangkap serta mengamati pola Relasi Negara terhadap pertanian salak di Desa Cilangkap.

Pendekatan politik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Institusionalisme Baru. Pendekatan ini merupakan penyimpangan dari institusionalisme lama, karena pada pembahasan institusionalisme lama

hanya membahas mengenai Lembaga-lembaga kenegaraan atau aparatur negara seperti apa adanya secara statis. Pendekatan ini masih berhubungan dengan pendekatan behavioralis, diaman institusionalisme memlihat politik dan kebijakan publik sebagai hasil dari perilaku kelompok besar atau massa, pandangan mereka bahwa negara dengan berbagai institusinya sebagai instansi utamanya yang merupakan sebuah faktor penting dalam menentukan dan membatasi berbagai kebijakan. Isntitusionalisme Baru menjelaskan mengenai sebuah organisasi institusi, tanggung jawab dari setiap peran yang dilakukan oleh organisasi tersebut dan seperti apa peran dari organisasi institusi tersebut berinteraksi. Maka dari itu penelitian ini menggunakan Pendekatan Institusionalisme baru karena menurut pendekatan Institusionalisme Baru bahwa institusi atau aparatur negara dapat diperbaiki menuju arah dan tujuan yang lebih baik.

D. Teknik Pengambilan Data

Pada teknik pengambilan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling*. Tenik pengambilan data *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan data yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini yaitu menganggap bahwa orang yang dijadikan informan tersebut dianggap mengetahui tentang data yang kita perlukan dalam penelitian, atau mungkin dia merupakan seorang penguasa sehingga akan memudahkan dalam menjelajahi obyek/situasi sosial yang akan diteliti. Kemudian teknik pengambilan data *Snowball Sampling* yaitu teknik

pengambilan informan sebagai sumber data yang awalnya jumlahnya sedikit, lama-kelamaan menjadi besar. Teknik pengambilan data ini digunakan karena dari pengambilan sumber data yang sedikit ditakutkan akan kurang mampu memberikan data yang memuaskan, maka dari itu mencari orang lain sebagai sumber data diperlukan untuk bias memuaskan data yang didapat (Sugiyono, 2011:219).

Purposive Sampling adalah orang-orang yang sudah dianggap mengetahui mengenai data yang akan diambil oleh peneliti dan penggunaan *Snowball Sampling* pada pengambilan data tersebut yaitu sumber data diambil beberapa orang-orang yang dianggap mengetahui mengenai data yang akan diteliti sebagai sumber data awal untuk pengambilan data, orang-orang tersebut seperti Unung Sujani (Kepala Desa Cilangkap serta mantan Kapoktan periode 2014-2019), Dani Diana (Kepala Dusun Cilangkap, Desa Cilangkap), Ana Mulyana (Kepala Dusun Cicae, Desa Cilangkap), Nana (mantan Petani Salak di Desa Cilangkap).

E. Fokus Penelitian

Sugiyono (2011: 209) mengatakan bahwa penentuan fokus dalam sebuah penelitian lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan). Kebaruan informasi dimaksudkan untuk memahami secara luas dan mendalam mengenai situasi sosial, kemudian menimbulkan keinginan untuk menghasilkan hipotesis atau ilmu baru dari situasi sosial yang di teliti.

Fokus penelitian yang dilakukan peneliti pada penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Relasi Petani Salak dan Pemerintah di Desa Cilangkap pada sektor pertanian salak yang sudah tidak menjadi sebuah komoditas bagi mata pencaharian masyarakat di Desa Cilangkap.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data atau sampel yang dilakukan peneliti pada penelitian ini dengan menggunakan beberapa cara , yaitu :

1. Wawancara

Sugiyono (2011: 137) mengatakan bahwa wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian yang mana untuk mengetahui dan menemukan permasalahan yang harus diteliti. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan mengenai diri sendiri atau *self-report*, atau keyakinan pada diri pribadi.

Wawancara sendiri dapat dilakukan secara *terstruktur* maupun *tidak terstruktur*, dan dapat dilakukan secara langsung melalui tatap muka (*face to face*) ataupun menggunakan media seperti telepon. Jadi dengan metode wawancara ini peneliti bisa mendapatkan data dari partisipan mengenai masalah-masalah atau fenomena yang akan diteliti namun tidak dapat diperoleh melalui observasi.

2. Dokumentasi

Iryana dan Risky Kawasati (Yusuf, 2014) mengatakan bahwa teknik dokumentasi adalah pengumpulan yang digunakan untuk menelusuri data historis.

Rahardjo M. (2011: 3) mengatakan bahwa teknik pengambilan data selain wawancara dan observasi, informasi berupa data juga dapat diperoleh melalui fakta yang berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, video, rekaman suara, hasil rapat, cendera mata, jurnal dan sebagainya untuk mendapatkan informasi untuk data penelitian.

3. Observasi

Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2011: 143) mengatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, proses-proses yang dilakukan dengan cara pengamatan dan ingatan. Sedangkan menurut Rahardjo M (2011: 3) mengatakan bahwa obserbasi merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk menndapatkan gambaran rill atau sesuai fakta kejadian, fenomena suatu peristiwa di lapangan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

G. Sumber Jenis dan Data

1. Sumber Data

a. Informan

Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Cilangkap, Sekertaris Desa Cilangkap, Kepala Dusun Desa Cilangkap, Ketua Kelompok Tani Desa Cilangkap, Masyarakat sekitar Desa Cilangkap.

b. Dokumen

Dokumen yang dijadikan landasan dalam penulisan penelitian ini berasal dari arsip, buku pedoman pelaksanaan, laporan pelaksanaan, buku maupun arsip yang memuat pendapat maupun teori yang mendukung dalam pemecahan masalah dalam penelitian ini.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan para informan dan observasi ke tempat penelitian

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen atau arsip yang berkaitan dengan masalah-masalah atau fenomena yang akan diteliti dalam penelitian

H. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan model analisa interaktif (*interactive model*). Proses analisis ini dilakukan selama proses penelitian.

Dalam metode analisis data ini terdapat 3 pokok analisis data, yaitu reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*) dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*) yang di fokuskan pada tujuan penelitian (Miles dan Huberman, 2011: 246).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan cara perangkuman, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, perencanaan pola dan tema pada data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian di lapangan sehingga bisa mendapatkan kesimpulan akhir pada data yang didapat pada saat penelitian

2. Penyajian Data (*Data Display*)

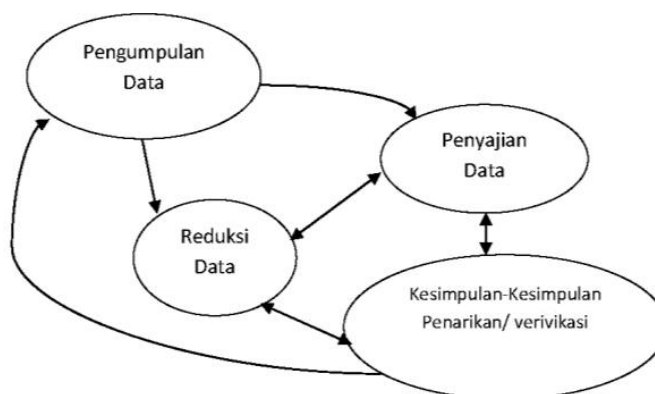
Penyajian data merupakan pengumpulan data yang telah direduksi untuk kemudian data didisplay atau disajikan dengan bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Yang mana data tersebut bisa terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah dipahami fenomena yang terjadi pada alur penelitian dan kemudian memudahkan dalam merencanakan kerja selanjutnya yang akan disajikan dari hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Dwarning/Verification*)

Penarikan kesimpulan ini merupakan hasil akhir dari semua rentetan pengambilan data, seperti wawancara, dokumentasi, observasi. Kemudian setelah semuanya sudah ada dan sudah menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, maka penarikan kesimpulan ini bisa dilakukan untuk memberitahu hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan.

Proses analisis data dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 1. Analisis Interaktif (*Interactif Model Of Analysis*).



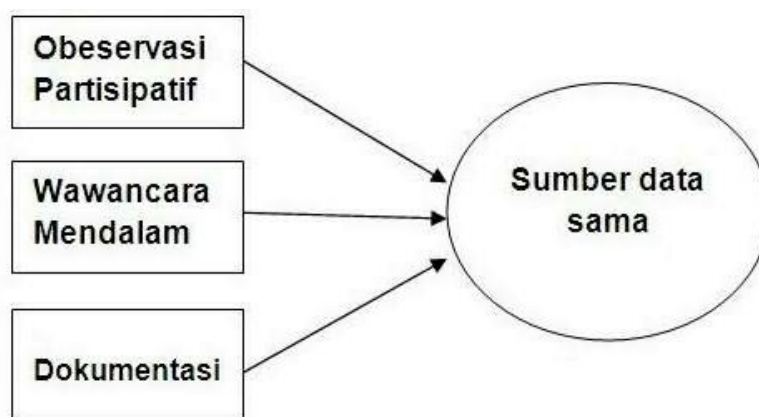
Sumber: Miles and Huberman (2011: 247).

I. Validitas Data

Teknik Validitas yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah teknik validitas Triangulasi Teknik Pengumpulan Data. Menurut Wiliam Wiersma (Sugiyono, 2011:273) "*Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data*

sources of multiple data collection procedures". Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai alat untuk mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Rahardjo M. (2014: 3) mengatakan bahwa metode triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data yang ada dengan cara yang berbeda. Metode ini menggunakan teknik pengambilan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan metode triangulasi teknik pengambilan data:

Gambar 2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.



Sumber: Sugiyono (2010: 331).

Dari penjelasan di atas penulis menggunakan metode triangulasi teknik pengambilan data pada penelitian ini. Triangulasi teknik pengambilan data digunakan untuk menguji kredibilitas data yang di dapat dari hasil observasi pada tempat penelitian, kemudian hasil wawancara terhadap informan, dan hasil dokumentasi yang di dapat baik itu melalui sumber tertulis seperti arsip-arsip maupun melalui gambar-gambar, akan mendapatkan hasil yang berbeda-beda

dari ketiga jenis sumber tersebut, yang kemudian akan dilakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang diambil itu benar dan sesuai dengan fenomena yang terjadi.